

PENCABUTAN DINI GIGI SULUNG AKIBAT CARIES GIGI DAPAT MENYEBABKAN GIGI *CROWDING*

Luh Putu Suarniti

Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar

ABSTRACT

Primary teeth are the teeth while the children who will be replaced by permanent teeth. By a variety of causes, primary teeth are not able to function so that the necessary action is premature retraction. Early lifting of deciduous teeth caused by many factors, some of them by dental caries. The prevention can be done to maintain the baby teeth are Topical Fluoride Application, Fissure Sealant, and Orthodontic Interceptive. Although temporary, the child's primary teeth also require treatment, such as tooth extraction eldest, eldest dental fillings, and root canal treatment in primary teeth. These things are done to avoid the occurrence of dental crowding or over-crowded teeth.

Keyword: *Exodontia, Desidui, Caries, Crowding*

PENDAHULUAN

Pada umumnya anak-anak belum bisa memelihara kebersihan gigi dan mulutnya sendiri (Department of Health and Community Services, 2005). Para orang tua sering beranggapan bahwa gigi sulung tidak penting, karena akan nantinya akan diganti oleh gigi tetap. Anggapan seperti itu menyebabkan para orang tua mengabaikan kebersihan gigi dan mulut anaknya. Keadaan inilah yang menyebabkan tingginya angka kerusakan gigi yang tidak dirawat sehingga mengakibatkan dilakukan pencabutan dini pada gigi sulung..

Gigi sulung adalah gigi yang tumbuh pada masa kanak-kanak. Keberadaan gigi sulung dalam rongga mulut merupakan faktor penting dalam menjaga integritas lengkung rahang selama perkembangan benih gigi tetap.

Fungsi gigi sulung didalam rongga mulut antara lain sebagai organ pengunyahan, menjaga estetik, fungsi bicara, penyedia ruang untuk gigi permanen dan sebagai penuntun gigi permanen yang akan erupsi. Secara langsung gigi sulung turut berperan merangsang pertumbuhan dan perkembangan rahang³

Pada masa anak-anak perlu diperhatikan waktu tanggalnya gigi sulung dan waktu erupsi gigi tetap. Secara alami gigi sulung akan tanggal sebelum gigi tetap tumbuh,tetapi karena disebabkan oleh gigi sulung karies berpengaruh terhadap perkembangan oklusi dan penutupan ruang sehingga dapat menyebabkan gigi berjejal – jejal atau Crowding. Gigi sulung merupakan penunjuk jalan bagi erupsi atau tumbuhnya gigi tetap penggantinya, sehingga bila gigi sulung sudah dicabut sebelum waktunya maka dapat memperlambat tumbuhnya

gigi tetap³. Gigi crowding atau berjejal – jejal dapat terjadi karena pertumbuhan gigi geligi akan diikuti dengan terjadinya penambahan ukuran lebar lengkung rahang dan juga ketidakseimbangan antara lengkung rahang dengan ukuran gigi tetap¹. Dalam artikel ini bertujuan ini mengetahui akibat pencabutan dini gigi sulung akibat karies gigi yang dapat menyebabkan gigi crowding atau gigi berjejal – jejal.

TINJAUAN PUSTAKA

Gigi sulung adalah gigi yang tumbuh pada masa anak – anak yang akan tanggal dan digantikan oleh gigi tetap. Pada perkembangan yang normal tahap eksfoliasi gigi sulung biasanya diikuti oleh gigi tetap. Kelainan tahap eksfoliasi biasanya dapat dilihat tanpa benih gigi tetap erupsi¹.

Fungsi gigi sulung¹:

1. Membantu fungsi bicara, hal ini gigi berperan serta dalam pembentukan kata, walaupun efek ini bersifat sementara.
2. Membentuk wajah, sehingga dapat berpenampilan baik.
3. Alat untuk mengunyah, makanan dapat dihaluskan sehingga mudah ditelan dan dicerna.
4. Menyediakan tempat bagi gigi – gigi tetap penggantinya. Benih gigi tetap berada tepat dibawah gigi sulung.

5. Penunjuk jalan bagi erupsi atau tumbuhnya gigi tetap penggantinya. Benih gigi tetap yang berada tepat dibawah gigi sulung akan meresorpsi akar gigi sulung kemudian benih gigi tetap akan menggantikan tempat dari gigi sulung tersebut.
6. Memacu pertumbuhan tulang rahang. Munculnya seluruh gigi sulung pada anak maka pertumbuhan rahang akan terus bertambah lebar. Pada saat terjadi proses pengunyahan gigi atas dan gigi bawah bertemu untuk menghaluskan makanan, pada saat mengunyah gigi pada rahang bawah menekan makanan, ketegangan otot rahang meningkat dan gerakan gigi pada waktu mengunyah membuat tekanan secara kontinyu dan dilanjutkan kearah akar dan kemudian ketulang rahang, tekanan ini yang dapat merangsang rahang untuk berkembang.
7. Gigi sulung sebagai pembimbing pertumbuhan gigi tetap. Benih gigi berada tepat dibawah Bifurkasi dari gigi sulung, benih gigi tetap akan mendorong tanggalnya gigi sulung yang diawali dengan terkikisnya akar gigi sulung atau resorpsi akar, sehingga gigi sulung akan goyang dan tanggal kemudian digantikan oleh gigi tetap.

Periode pertumbuhan gigi

Kalsifikasi gigi sulung dimulai sejak umur 4 bulan dan mulai berkembang pada umur 6 bulan dalam kandungan.

Waktu erupsi gigi sulung⁴ yaitu:

GIGI	WAKTU ERUPSI	
	Rahang atas	Rahang bawah
Gigi seri pertama	7,5 bln	6 bln
Gigi seri kedua	9 bln	7 bln
Gigi taring	18 bln	16 bln
Geraham pertama	14 bln	12 bln
Geraham kedua	24 bln	20 bln

Waktu erupsi gigi tetap⁴ :

GIGI	WAKTU ERUPSI	
	Rahang atas	Rahang bawah
Gigi seri pertama	7-8 thn	6-7 thn
Gigi seri kedua	8-9 thn	7-8 thn
Gigi taring	11-12 thn	9-10 thn
Gigi geraham kecil pertama	10-11 thn	10-12 thn
Gigi geraham kecil kedua	10-12 thn	11-12 thn
Gigi geraham besar pertama	6-7 thn	6-7 thn
Gigi geraham besar kedua	12-13 thn	11-13 thn
Gigi geraham besar ketiga	17-21 thn	17-21 thn

Pencabutan dini gigi sulung, dapat disebabkan oleh⁵:

1. Adanya karies proximal pada gigi sulung yang dibiarkan tanpa perawatan penambalan dapat mengakibatkan migrasi atau miringnya gigi tetangganya sehingga tempat yang disediakan untuk gigi tetap dapat terganggu.
2. Adanya gigi sulung tanggal sebelum waktunya yang disebabkan karies akan kehilangan daerah kontak sehingga ruangan akan mengecil dan bergeser kearah tempat gigi yang kosong.
3. Adanya gigi sulung tanggal sebelum waktunya yang berpengaruh terhadap perkembangan rahang dan juga gigi geraham pertama juga tidak dapat tumbuh pada posisi yang normal
4. Adanya pencabutan dini gigi sulung dan menyebabkan gigi tetap lebih cepat erupsi dan atau lebih lambat erupsi. Hal ini disebabkan karena socket terisi oleh jaringan fibrous yang kuat, sehingga erupsi dari gigi tetap tidak cukup untuk menerobos jaringan.

Karies gigi adalah merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi yang dapat mengenai email, dentin maupun cementum yang disebabkan oleh aktivitas jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan sehingga akan menurunkan pH menjadi asam dan berakibat melarutkan mineral yang menyebabkan kerusakan bagian organik gigi selanjutnya dapat terjadi invasi bakteri dan dapat menyebabkan kematian pulpa serta penyebaran infeksi ke jaringan

periapikal⁶. Dengan adanya karies gigi pada gigi sulung yang dibiarkan tanpa perawatan penambalan dapat mengakibatkan migrasi atau miringnya gigi tetangganya sehingga tempat yang disediakan untuk gigi tetap penggantinya dapat terganggu. Pada pertumbuhan gigi tetap, benihnya akan meresorpsi akar gigi sulung yang akan digantikan, dengan tumbuhnya gigi tetap kearah oklusal membuat aktif osteoclast untuk meresorpsi akar gigi sulung dan juga osteoclast didalam pulpa.

Pencegahan yang dilakukan untuk mempertahankan gigi sulung anak⁷:

1. Topikal Aplikasi Fluor
Sebuah perawatan dengan mengaplikasikan bahan yang mengandung fluoride pada seluruh permukaan gigi sulung yang sehat untuk membantu melindungi dan mencegah terjadinya karies gigi atau gigi berlubang.
2. Fissure Sealant
Sebuah tindakan perawatan gigi sulung dimana diaplikasikan bahan tambalan sealant diatas fissure gigi sulung yang dalam untuk mencegah kerusakan gigi akibat sisa makan yang mudah tersangkut dan menjadi sulit dibersihkan karena anatomi fissure gigi yang dalam.
3. Interseptive Orthodontic
Suatu perawatan yang bertujuan menjaga lengkung rahang dan mengembalikan ruang yang menyempit setelah dilakukan

pencabutan dini gigi sulung dengan menggunakan alat yang dapat berupa alat lepasan, semi cekat, atau cekat.

Jenis-jenis perawatan gigi yang dapat dilakukan pada anak⁷:

1. Pencabutan gigi sulung
Pencabutan gigi sulung sebaiknya dilakukan sesuai dengan usia pertumbuhan gigi tetap. Gigi sulung yang sudah memiliki gigi tetap pengganti, biasa sudah mulai goyang, sehingga anak-anak akan mulai merasa tidak nyaman. Namun ada kalanya gigi tetap pengganti sudah tumbuh tetapi gigi sulung belum goyang. Kondisi tersebut, gigi sulung yang belum goyang tersebut harus dicabut, mengingat gigi tetap pengganti sudah tumbuh dan membutuhkan tempat. hal ini bertujuan untuk mencegah letak gigi yang tidak beraturan dan bertumpuk-tumpuk yang sering disebut gigi crowding atau berjejal – jejal.
2. Penambalan gigi sulung
Gigi sulung yang mengalami kerusakan atau gigi berlubang sebaiknya segera ditambal. Gigi berlubang yang dibiarkan akan terus menerus rusak tetapi gigi tetap penggantinya belum waktunya tumbuh maka ruangan bekas pencabutan gigi sulung yang seharusnya ditempati oleh gigi tetap akan mengecil atau menyempit sehingga gigi tetap

akan kekurangan tempat. Hal ini akan berakibat gigi berjejal – jejal atau crowding.

3. Perawatan saluran akar pada gigi sulung

Perawatan gigi saluran akar dilakukan pada tingkat kerusakan mencapai ruangan pulpa, hal ini dilakukan untuk mempertahankan keberadaan gigi tersebut lebih lama. Gigi sulung adalah gigi sementara pada anak-anak yang nantinya akan digantikan oleh gigi permanen. Oleh karena berbagai penyebab, gigi sulung tidak dapat menjalankan fungsinya sehingga diperlukan tindakan pencabutan secara dini. Pencabutan dini gigi sulung disebabkan oleh banyak faktor, yaitu diantaranya oleh karies gigi. Adapun pencegahan yang dapat dilakukan untuk mempertahankan gigi sulung adalah *Topikal Aplikasi Fluor, Fissure Sealant, dan Interseptive Orthodontic*. Walaupun bersifat sementara, gigi sulung pada anak juga memerlukan perawatan, seperti: pencabutan gigi sulung, penambalan gigi sulung, dan perawatan saluran akar pada gigi sulung. Hal-hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya gigi crowding atau gigi berjejal-jejal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Endang, Yuniasih dan Suwelo IS. *Crowding Akibat Persistensi Gigi Anterior Rahang Bawah* (Laporan

sehingga dapat tetap memaksimalkan fungsi pengunyahan, mempertahankan lengkung rahang, dan menjadi petunjuk bagi gigi tetap pengganti yang akan tumbuh.

RINGKASAN

1. Kasus). Jurnal Ilmiah dan Teknologi Kedokteran Gigi 2006; Vol. 3 No.2: 23-26.
2. Department of Health and Community Services. 2005. *Standards and Guidelines for Health in Child Care Settings*. Government of Newfoundland and Labrador. <http://www.gov.nl.ca/cyfs/publications/childcare/ChildCareServices.pdf>
3. Mother and Baby Indonesia. 2014. *Fungsi Gigi Susu si Kecil*. <http://www.motherandbaby.co.id/article/2013/5/11/302/Fungsi-Gigi-Susu-Si-Kecil>
4. Adhara, Nieka. 2014. *Waktu Erupsi Gigi Anak*. <http://www.gigianak.com/gigi-susu-anak.html>
5. Lust, Hariana. 2014. *Akibat Tanggalnya Gigi Sulung yang Terlalu Cepat*. <http://hariana-loezy.blogspot.com/2013/03/akibat-tanggalnya-gigi-sulung-yang.html>

6. Kidd E A M, Bechal S J. 1992. *Dasar – Dasar Karies Penyakit dan Penanggulangannya* (Alih bahasa : Narlan Sumawinata dan Saffida Faruk). Jakarta
7. Dentamedicacenter. 2012. <http://umum.dentamedicacenter.com/index.php/2012-03-25-19-55-58/pelayanan/spesialis-kedokteran-gigi-anak>.